BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.

Sejarah singkat pendirian PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a. Masa Penjajahan Belanda.

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, daerah otonomi (Gemente) maupun swasta atau milik BUMN.

Di Jawa Barat (Khususnya kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu Bandoengsche Electriciteit Maattschappij (BEM), yang berdiri pada tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahaan perseroan Gemeenchappelijk Elecrisiteit Bedrijk Voor Bandoeng (GEBEO) yang menggantikan BEM dengan pendirian akta notaris Mr. Adrian Hendrik van Ophuisen Nomor 213 Tanggal 31 Desember 1919.

b. Pada Masa Penjajahan Jepang.

Pada masa pemjajahan Jepang (1942 - 1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sa dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

c. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Sampai Sekarang

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan Republik Indonesia dari pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan pelistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Pada tahun 1961 berdasarakan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Listrik Negara (BPU-PLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Eksploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat dengan wilayah kerja keseluruhan Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara berdasarkan Peraturan Menteri PULT No. 031/PRT/1975 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas, dan wilayah kerja di daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Ekspliotasi XI No. 05/DIII/Sek./1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Eksploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Dengan adanya Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 1994 Tanggal 16 Juni 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan umum Negara

menjadi Perusahaan (Persero), maka dibentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akte pendirian.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan.

Kedudukan Perusahaan Umum sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah nomor 18 Tahun 1972, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat di pimpin oleh direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri, dan lima orang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Lima orang unsur pembantu pimpinan adalah :

- Bidang Perencanaan
- Bidang Kontruksi
- Bidang Pengusahaan
- Bidang Keuangan
- Bidang Kepegawaian dan Administrasi

Struktur Organisasi pada bagian akuntansi terdiri dari :

- Kepala Bagian Akuntansi
- Kepala Seksi
- Ahli Muda
- Juru Utama
- Juru Administrasi

Untuk lebih jelas mengenai Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dapat dilihat pada lampiran.

2.3. Deskripsi Jabatan

Mengingat struktur organisasi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sangat luas maka penulis hanya akan membahas tugas pokok dan tanggung jawab di bagian akuntansi. Tugas pokok bagian akuntansi adalah : menangani, mengawasi, memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya yang meliputi : mencatat, mengiktisarankan dan menyusun laporan keuangan berkalaatas data dan dokumen (evidences) keuangan/akuntansi serta melaksanakan analisis dan evaluasi keuangan yang diperlukan.

Bagian akuntansi ini dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut : mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan, memberi petunjuk dan menangani pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya yang meliputi antara lain mencatat, mengiktisarankan dan menyusun laporan keuangan berkala atas data dan dokumen keuangan/akuntansi serta melaksanakan analisis serta evaluasi keuangan yang diperlukan yang membawahi beberapa bagian :

1. Seksi Akuntansi Pengusahaan

Melaksanakan, menyusun laporan keuangan/akuntansi untuk unit administrasi yang bersangkutan, antara lain :

a) Menghimpun surat-surat keputusan, surat edaran pengumuman, petunjuk pelaksanaan baik yang dikeluarkan oleh PT. PLN pusat, PLN Distribusi Jawa Barat maupun ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya serta mengikuti perubahan.

b) Membuat data, menerima buku-buku harian (Memorial) dari seksi / bagian lain serta membukukannya ke dalam kartu Buku Besar / Leadger.

c) Membuat, menerima nota-nota pembukuan untuk atau dari unit-unit dan satuan administrasi lain.

d) Membuat daftar pengujian buku-buku harian.

e) Membuat daftar pembagian biayaoperasi dan clearing.

f) Membina unit-unit mengenai pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya.

g) Menerima, memeriksa dan memantau serta menganalisa Laporan Keuangan (LK) dan Laporan perhitungan Tahunan (LPT) dari unit sebagai bahan penyusunan Laporan PLN Distribusi Jawa Barat.

h) Memantau dan mengawasi saldo-saldo perkiraan aktiva dan pasiva lancar, perkiraan penutup / rekening koran perkiraan netral dari unit-unit dan satuan administrasi lainnya.

2. Seksi Akuntansi Kontruksi

Melaksanakan, menyusun Laporan aktiva tetap dan Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP). Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bagian Laporan Keuangan / akuntansi, antara lain :

a. Mencatat seluruh aktiva tetap kantor Distribusi baik yang bergerak dikartu atau buku aktiva tetap yang tidak beroperasi dan Material Cadangan.

b. Membuat Perincian Mutasi Aktiva Tetap bulanan berdasarkan mutasi-mutasi kartu buku besar.

c. Membuat buku harian (memorial) mengenai aktiva tetap untuk diteruskan ke seksi akuntansi pengusahaan.

d. Menyiapkan data aktiva tetap tidak beroperasi untuk diusulkan penghapusan.

e. Melaksanakan administrasi PDP kontruksi baik yang dilaksanakan oleh kantor distribusi maupun oleh unit-unit lain.

f. Mencatat realisasi biaya PDP kontruksi sesuai ketentuan yang berlaku termasuk perincian sumber dananya.

g. Membantu pelaksanaan PDP Kontruksi dan memproses lebih lanjut dan PDP-PDP yang telah selesai serta meneruskan keputusan pengelolaan akuntansi.

h. Menerima, memeriksa dan menganalisis lapoaran dari unit PDP tersebut untuk ditindaklanjuti.

i. Dalam tugasnya bekerjasama dengan unit-unit lain.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan.

Tugas pokok PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat adalah melaksanakan pendistribusian dan penjualan tenaga listrik serta pelayanan kepada pelanggan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat mempunyai fungsi :

a. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik.

b. Pengoperasian dan pemeliharaan sistem pendistribusian tenaga listrik.

c. Pengolahan sumber daya manusia.

d. Pengawasan pelaksanaan pendistribusian.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM